

**TINJAUAN KEGIATAN PROMOSI  
DI PERPUSTAKAAN UMUM GUNUNG BUNGSU  
KABUPATEN TANAH DATAR**

**MAKALAH TUGAS AKHIR**

**untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya  
Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan**



**REFVA OKTAVILA SARI  
NIM 2007/83888**

**PROGRAM STUDI ILMU INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
JURUSAN BAHASA SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Refva Oktavila Sari  
NIM : 83888/2007

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji  
Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
Dengan judul

**Tinjauan Kegiatan Promosi Di Perpustakaan Umum Gunung  
Bungsu Kabupaten Tanah Datar**

Padang, 8 Agustus 2011

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Elva Rahmah, S.Sos., M.I.Kom

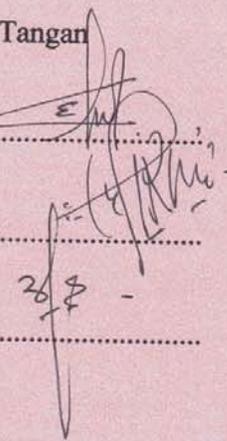
1.....

2. Sekretaris : Drs. Ardoni, M.Si

2.....

3. Anggota : Dra. Ermawati Arief, M.Pd

3.....



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### MAKALAH TUGAS AKHIR

Judul : Tinjauan Kegiatan Promosi di Perpustakaan Umum Gunung  
Bungsu Kabupaten Tanah Datar  
Nama : Refva Oktavila Sari  
NIM : 83888/2007  
Progrm Studi : Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 8 Agustus 2011  
Disetujui oleh Pembimbing,



Elva Rahmah, S.Sos., M.I.Kom.  
NIP 19800628 200812 2 003

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.  
NIP 19620218 198609 2 001

## ABSTRAK

**Refva Oktavila Sari. 2011.** “Tinjauan Kegiatan Promosi Di Perpustakaan Umum Gunung Bungsu Kabupaten Tanah Datar”. *Makalah*. Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Baha dan Seni, Universitas Negeri Padang

Permasalahan pada makalah ini adalah pelaksanaan kegiatan promosi serta kendala-kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan promosi pada Perpustakaan Umum Gunung Bungsu Kabupaten Tanah Datar. Tujuan dari penulisan makalah ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan kegiatan promosi yang dilakukan Perpustakaan Umum Gunung Bungsu Kabupaten Tanah Datar; (2) mendeskripsikan kendala yang dihadapi Perpustakaan Umum Gunung Bungsu Kabupaten Tanah Datar; (3) mendeskripsikan upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi Perpustakaan Umum Gunung Bungsu Kabupaten Tanah Datar dalam kegiatan promosi perpustakaan.

Makalah ini menggunakan metode deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung (observasi) pada Perpustakaan Umum Gunung Bungsu Kabupaten Tanah Datar, dan wawancara dengan kepala seksi perpustakaan serta beberapa staf lainnya untuk melengkapi data yang dibutuhkan.

Berdasarkan analisis pembahasan dapat ditemukan: (1) kegiatan promosi yang dilakukan berupa kontak perorangan, membuat iklan, internet, mengadakan perpustakaan keliling, mengadakan seminar, mengadakan lomba, mengadakan layanan pendidikan pemakai; (2) kendala yang dihadapi dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan diantaranya kurangnya sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang tidak dan belum memenuhi standar, terbatasnya anggaran pengembangan perpustakaan terutama untuk kegiatan promosi perpustakaan; (3) upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi antara lain melakukan perbaikan perpustakaan secara menyeluruh, meningkatkan citra positif tentang perpustakaan, dan menempatkan kegiatan promosi perpustakaan sebagai salah satu prioritas program perpustakaan.

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah yang berjudul "*Tinjauan Kegiatan Promosi Di Perpustakaan Umum Gunung Bungsu Kabupaten Tanah Datar*". Makalah ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan makalah ini penulis banyak mendapat bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Elva Rahmah, S.Sos., M.I.Kom selaku pembimbing; (2) Dra. Emidar, M.Pd dan Dra. Nurizzati, M.Hum selaku ketua jurusan dan sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah; (3) seluruh Pustakawan Perpustakaan Umum gunung Bungsu Kabupaten Tanah Datar.

Selaku hamba Allah penulis sadar bahwa terdapat keterbatasan yang penulis miliki sehingga makalah ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari para pembaca yang budiman. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat bagi berbagai pihak.

Padang, Juli 2011-08-07

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Metode Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	5
1. Pengertian Promosi .....	5
2. Tujuan Promosi .....	7
3. Metode Promosi .....	9
<b>BAB II PEMBAHASAN</b>	
A. Kegiatan Promosi yang Dilakukan Perpustakaan Umum Gunung Bungsu Kabupaten Tanah Datar .....	19
1. Kontak Perorangan .....	19
2. Iklan .....	20
3. Internet .....	21
4. Pustaka Keliling .....	22
5. Seminar .....	22
6. Mengadakan Lomba .....	23
7. Layanan Pendidikan Pemakai .....	23
B. Kendala yang dihadapi Perpustakaan Umum Gunung Bungsu Kabupaten Tanah Datar dalam melakukan kegiatan promosi .....	25
1. Sumber Daya Manusia .....	25
2. Sarana dan Prasarana .....	26
3. Anggaran .....	29
C. Upaya untuk mengatasi kendala yang dihadapi Perpustakaan Umum Gunung Bungsu Kabupaten Tanah Datar .....	29
1. Melakukan Perbaikan Perpustakaan Secara Menyeluruh .....	29
2. Meningkatkan Citra Positif tentang Perpustakaan .....	30
3. Menempatkan Promosi Perpustakaan sebagai Salah Satu Prioritas program perpustakaan.....	31

**BAB III PENUTUP**

A. Simpulan .....	32
B. Saran .....	33

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

1. Rekapitulasi Buku.....	17
2. Pengadaan Koleksi 2010 .....	18
3. Jumlah Pengunjung Tahun 2010 .....	24

## DAFTAR GAMBAR

1. Gedung Perpustakaan Umum Gunung Bungsu ..... 27

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bagi banyak orang bila mendengar istilah perpustakaan dalam pikiran mereka akan tergambar sebuah gedung atau ruangan yang dipenuhi rak buku. Anggapan itu tidaklah selalu salah, karena bila dikaji lebih lanjut kata dasar perpustakaan adalah pustaka. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pustaka artinya kitab, buku. Secara sederhana perpustakaan diartikan sebagai kumpulan buku atau bangunan fisik sebagai tempat buku dikumpulkan dan disusun menurut sistem tertentu untuk kepentingan pemustaka. Sulistyono-Basuki (1991:3) mengemukakan “Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata ruang dan susunan tertentu.

Promosi perlu dilakukan supaya seluruh aktifitas yang berhubungan dengan jasa perpustakaan dapat diketahui dan dipahami oleh masyarakat. Masyarakat menjadi tahu koleksi apa saja yang ada, pelayanan apa saja yang tersedia, sedangkan yang sudah tahu tapi belum pernah memanfaatkan jasa layanan akan mengenal kemudian tertarik untuk datang dan memanfaatkan layanan perpustakaan. Dengan demikian secara perlahan minat masyarakat berkunjung perpustakaan akan bertambah, pemakaian bahan pustaka ataupun jasa layanan semakin tinggi. Keadaan inilah yang menjadi harapan perpustakaan.

Kantor Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Tanah Datar merupakan instansi yang mempunyai tiga kegiatan pokok yaitu: (1) bagian

perpustakaan yang menghimpun sumber informasi yang dibutuhkan masyarakat Kabupaten Tanah Datar; (2) bagian arsip yang menghimpun arsip dan surat-surat penting yang berhubungan dengan Kabupaten Tanah Datar; dan (3) bagian dokumentasi yang menghimpun dan mendokumentasikan bukti-bukti sejarah yang ada di Kabupaten Tanah Datar.

Sejak berdirinya Kantor Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi di Kabupaten Tanah Datar ini, keberadaannya tidak mendapat perhatian dari masyarakat. Khususnya bagian Perpustakaan Umum Gunung Bungunya yang berfungsi sebagai pusat informasi dan kegiatan belajar bagi seluruh lapisan masyarakat Kabupaten Tanah Datar. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi pengunjung yang pada tahun 2010 datang yang hanya berkisar 5-20 orang dalam satu hari. Perpustakaan umum adalah lembaga pendidikan bagi masyarakat umum dengan menyediakan berbagai informasi, ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya sebagai sumber belajar untuk memperoleh dan meningkatkan ilmu pengetahuan bagi seluruh lapisan masyarakat.

Perpustakaan umum berfungsi untuk melayani semua lapisan masyarakat dalam rangka memperoleh dan meningkatkan berbagai ilmu pengetahuan. Perpustakaan umum merupakan lembaga pendidikan yang dinyatakan sangat demokratis karena menyediakan sumber belajar sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan melayani masyarakat tanpa membedakan suku bangsa, agama yang dianut, jenis kelamin, latar belakang, dan tingkat sosial, umur dan pendidikan serta perbedaan lainnya. Untuk itu perlu dilakukan promosi agar masyarakat bisa mengenal dan memanfaatkan perpustakaan sebagaimana mestinya.

Dari gambaran di atas, lebih lanjut makalah ini akan membahas kegiatan promosi di Perpustakaan Umum Gunung Bungsu.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan yang meliputi: (1) kegiatan promosi apa yang dilakukan di Perpustakaan Umum Gunung Bungsu; (2) kendala apa yang dihadapi dalam melakukan promosi di Perpustakaan Umum Gunung Bungsu; (3) upaya apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala di Perpustakaan Umum Gunung Bungsu?

## **C. Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penulisan makalah ini untuk: (1) untuk mengetahui kegiatan promosi yang dilakukan di Perpustakaan Umum Gunung Bungsu; (2) untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam melakukan promosi di Perpustakaan Umum Gunung Bungsu; (3) untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala di Perpustakaan Umum Gunung Bungsu.

## **D. Metode Penelitian**

Metode yang dilakukan dalam penulisan makalah ini adalah (1) pengamatan langsung (observasi); (2) wawancara dengan pustakawan; (3) Kepustakaan. Objek penelitian adalah kegiatan promosi yang dilakukan Perpustakaan Umum Gunung Bungsu Kabupaten Tanah Datar.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Pengertian Promosi**

Salah satu faktor penting terhadap keberhasilan pemasaran jasa perpustakaan adalah promosi. Promosi merupakan bagian dari sebuah bauran pemasaran suatu organisasi yang memberikan informasi, membujuk dan mengingatkan pasar akan organisasi atau produknya. Untuk mengenalkan perpustakaan kepada masyarakat perlu dilakukan promosi perpustakaan.

Menurut Sherman dalam Karmidi Martoatmodjo (2007:17), promosi adalah seni dan teknik untuk berhubungan dengan masyarakat untuk memperkenalkan produk-produk yang di hasilkan serta pelayanan-pelayanan yang diberikan agar calon pemakai mengetahuinya. Menurut Alexander Hiam dalam Karmidi Martoatmodjo (2007:17), promosi adalah wajah perusahaan yang bertujuan untuk memastikan bahwa konsumen sasaran mengetahui dan akan terpenuhi kebutuhannya.

Muhardjo dalam Hari Santoso (2007:3) mendeskripsikan promosi perpustakaan sebagai usaha-usaha atau tindakan-tindakan yang dilakukan untuk memberi dorongan-dorongan, penggalakan atau bantuan memajukan perpustakaan. Wirawan dalam Hari Santoso (2007:4) menjabarkan promosi

perpustakaan sebagai suatu aktivitas untuk menarik dan meningkatkan pengguna perpustakaan.

Promosi perpustakaan adalah upaya mengenalkan seluruh aktivitas yang ada di perpustakaan agar diketahui oleh khalayak umum. Pada dasarnya promosi perpustakaan merupakan forum pertukaran informasi antara organisasi dan konsumen dengan tujuan utama memberikan informasi tentang produk atau jasa yang disediakan oleh perpustakaan sekaligus membujuk pengguna untuk bereaksi terhadap produk atau jasa yang ditawarkan. Dengan promosi perpustakaan, pustakawan dapat mengenalkan perpustakaannya dari segi fasilitas, koleksi, jenis layanan dan manfaat yang dapat diperoleh oleh setiap pemustaka. Promosi perpustakaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan perpustakaan untuk mempengaruhi masyarakat agar memanfaatkan perpustakaan sehingga pemanfaatan koleksi dapat terjadi dengan maksimal.

Jasa dan fasilitas yang disediakan perpustakaan harus senantiasa aktif dipromosikan sampai semua kelompok sasaran menyadari peran utama perpustakaan yang sebagai mitra dalam pembelajaran dan merupakan pintu gerbang untuk membuka semua jenis sumber informasi. Promosi yang dilakukan harus sesuai dengan jenis perpustakaannya dan kelompok pemakainya. Hal ini agar promosi tepat pada sasarannya.

Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam melakukan promosi perpustakaan ada tiga yaitu: (1) motivasi pemakai, berhubungan dengan yang diinginkan pemakai perpustakaan, seperti bentuk informasi yang diinginkan; (2) minat pemakai perpustakaan sehingga informasi yang disediakan sesuai dengan

keinginan pemakai; (3) latar belakang, sosial, ekonomi, dan pendidikan pemakai. Usherwood dalam Badollahi Mustafa (1996:27) mengatakan enam potensi daya tarik yang dapat dimanfaatkan dalam melakukan promosi perpustakaan yaitu daya tarik sosial, daya tarik prestise, daya tarik pertahanan, daya tarik kesenangan, daya tarik egemaniak, daya tarik yang menakutkan.

## **2. Tujuan Promosi**

Tujuan promosi perpustakaan adalah untuk memperkenalkan perpustakaan, koleksi, jenis koleksi, jenis layanan dan manfaat yang dapat diperoleh pengguna perpustakaan. Menurut Jerome dan Andrew dalam Darmono (2001:176) kegiatan promosi memiliki empat tujuan, yaitu untuk menarik perhatian, untuk menciptakan kesan, untuk membangkitkan minat, untuk memperoleh tanggapan. Sementara Stanley dalam Darmono (2001:176) mengatakan tujuan promosi adalah untuk mempengaruhi pengetahuan, sikap, perilaku dari penerima dan membujuk mereka untuk menerima konsep, pelayanan, ide atau barang yang dipromosikan.

Kegiatan promosi perpustakaan merupakan perwujudan dari fungsi informatif sehingga dengan adanya promosi diharapkan adanya kesadaran dari masyarakat untuk memanfaatkan perpustakaan. Bohar dalam Hari Santoso (2007:4) menjelaskan promosi perpustakaan bertujuan untuk merubah sikap dan pandangan masyarakat terhadap perpustakaan dari yang tidak tahu menjadi tahu atau acuh tak acuh menjadi memahami dan menyenangi perpustakaan serta ingin memanfaatkannya.

Muchyidin (1980:4-5) menjabarkan tujuan promosi perpustakaan yaitu mengenalkan perpustakaan kepada masyarakat, menanamkan pengertian tentang hakekat dan fungsi perpustakaan, menunjukkan tata cara menggunakan perpustakaan, menempatkan perpustakaan sebagai bagian dari kehidupan masyarakat pemakai, memberikan bimbingan dan pengarahan dalam praktek pendayagunaan perpustakaan, dan meningkatkan pengertian dan kualitas pendayagunaan perpustakaan.

Menurut Sudariyah Nasution dalam Darmono (2001:176), tujuan promosi perpustakaan adalah untuk menggairahkan minat baca serta menambah jumlah orang yang gemar membaca agar koleksi perpustakaan dapat dimanfaatkan secara maksimal. Sedangkan menurut Nurhadi dalam Darmono (2001:177), yang mengenal slogan “tak kenal maka tak sayang” yang mengharuskan perpustakaan untuk memperkenalkan dirinya kepada masyarakat. Menurut Edsall dalam Darmono (2001:177) tujuan promosi perpustakaan adalah: (1) untuk memberikan kesadaran kepada masyarakat tentang adanya layanan perpustakaan; (2) mendorong masyarakat untuk menggunakan perpustakaan; dan (3) mengembangkan pengertian masyarakat agar mendukung kegiatan perpustakaan dan peranannya dalam masyarakat.

Menurut Weinstock dalam Badollahi Mustafa (1996:21) menyatakan tujuan promosi perpustakaan adalah memperkenalkan pusat informasi dan pelayanannya, memperkenalkan kepada masyarakat reputasi pusat informasi dan membujuk calon pemakai yang berpotensi agar menggunakan jasa pelayanan promosi.

Berdasarkan uraian tujuan promosi yang dipaparkan oleh para ahli, dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan promosi perpustakaan adalah: (1) memperkenalkan fungsi perpustakaan kepada masyarakat; (2) mendorong minat baca masyarakat dan mendorong mereka agar menggunakan koleksi perpustakaan semaksimal mungkin; (3) memperkenalkan pelayanan dan jasa perpustakaan kepada masyarakat.

Melalui promosi perpustakaan, masyarakat bisa mengenal koleksi serta pelayanan yang disediakan oleh perpustakaan, agar masyarakat yang memerlukan informasi dapat memanfaatkan perpustakaan dengan maksimal. Promosi perpustakaan perlu dilakukan karena masih banyak anggota masyarakat yang belum mengenal manfaat dari suatu perpustakaan. Promosi juga bisa meningkatkan citra perpustakaan di mata masyarakat.

### **3. Metode Promosi**

Untuk mengenalkan jasa perpustakaan, pustakawan tidak cukup hanya menyediakan informasi dan mengharapkan masyarakat akan mengunjungi perpustakaan. Sebagian kecil masyarakat ada yang memanfaatkan perpustakaan dengan keinginan sendiri. Tapi sebagian masyarakat lebih banyak yang tidak peduli akan perpustakaan. Untuk itu perpustakaan perlu melakukan promosi dengan metode yang sesuai dengan kebutuhan dan jenis perpustakaannya.

Metode yang dapat dilakukan untuk mempromosikan sebuah perpustakaan umum adalah:

a. Nama dan Logo

Logo merupakan suatu desain grafis yang berhubungan dengan suatu institusi, lembaga beserta sumber atau koleksi dan layanan yang diberikan. Suatu perpustakaan perlu sebuah nama yang khas karena nama yang khas akan mudah diingat oleh pemakai perpustakaan. Nama yang khas juga menunjukkan sifat yang khas pula. Nama khas ini menandai jasa baru sebuah perpustakaan walaupun umum sering tidak mengetahui bahwa jasa baru tersebut sebenarnya dikaitkan dengan perpustakaan. Perpustakaan sebaiknya memiliki logo dan nama sendiri sebagai suatu identitas, atau jika tergabung dalam suatu asosiasi dapat saja menambahkannya dalam *website* perpustakaan. Logo dapat ditempelkan di brosur, *flyer*, *website* dan sebagainya.

b. Menerbitkan Buku Pedoman Perpustakaan

Buku pedoman yang dimaksud berisi tentang kegiatan perpustakaan, jenis layanan, prosedur, koleksi, peraturan dan sebagainya yang berkaitan dengan kegiatan perpustakaan. Dengan buku ini masyarakat bisa mengetahui kegiatan apa saja yang ada di perpustakaan, sehingga dapat menarik masyarakat untuk mengunjungi perpustakaan.

c. Pameran atau Display

Pameran merupakan sarana menyampaikan informasi pada masyarakat dalam jumlah besar. Pameran harusnya bersifat visual, artinya bisa dilihat oleh mata. Melalui pameran, pustakawan dapat memamerkan perpustakaan mereka, baik melalui foto-foto maupun penyajian informasi dalam bentuk bahasa yang menarik masyarakat.

Memamerkan atau mendisplay koleksi sangat bermanfaat untuk menumbuhkan kesadaran akan keberadaan koleksi yang ada di perpustakaan. Pada pameran perpustakaan, pustakawan dapat memamerkan berbagai macam judul buku yang menjadi koleksi dari perpustakaan. Menurut Karmidi Martoatmodjo (2007:20) pameran bertujuan untuk menarik perhatian masyarakat bahwa perpustakaan mempunyai koleksi yang menarik.

d. Penyebaran Terbitan yang Menarik

Jenis terbitan yang dapat dibuat oleh perpustakaan dapat berupa brosur, poster, kalender, leaflet, pamphlet, *press release*, pembatas buku atau map khusus perpustakaan yang berisi tentang kegiatan perpustakaan secara singkat, baik berupa foto maupun kata-kata yang menarik masyarakat. Dengan terbitan ini masyarakat akan lebih mudah untuk mengingat perpustakaan.

- 1) Brosur merupakan bahan promosi yang terdiri dari beberapa halaman yang mengandung berbagai macam jenis ukuran, bentuk dan warna. Kandungan brosur dapat berupa informasi yang mencakup tentang pelayanan yang ditawarkan oleh perpustakaan, jenis informasi yang dimilikinya, koleksi, nomor telepon dan jam buka perpustakaan. Agar penampilanya menarik, sebaiknya brosur didesain secara profesional dengan kualitas kertas yang baik dan warna yang menarik.
- 2) Poster sama halnya dengan brosur yang sama-sama memberikan informasi kepada pemakai. Hanya saja ukuran poster hanya terdiri dari satu lembar. Sebaiknya poster dibuat dengan warna yang menarik dan kertas yang baik serta tidak terlalu besar sehingga mudah untuk menempelkannya. Lazimnya

poster tidak lebih besar dari pada kertas ukuran A3 (293 x 420 mm) atau lebih baik bila menggunakan kertas berukuran A4 (210 x 298 mm).

- 3) *Leaflet* atau selebaran biasanya berukuran sepertiga dari kertas A4 (210 x 298 mm), terdiri dari satu lipatan atau lebih sehingga terdiri dari beberapa sisi. Sisi depan dihiasi dengan desain yang menarik agar masyarakat tertarik. *Leaflet* berisi juga keterangan mengenai jasa perpustakaan, namun hendaknya diusahakan agar kata-kata yang dimuat dalam *leaflet* tidak terlalu banyak. *Leaflet* harus bersih, mudah dibaca serta langsung kesasaran.
- 4) *Press release* merupakan sebuah produk jurnalistik dan berisi tentang peristiwa yang akan dan telah terjadi yang dibuat oleh penyelenggara kegiatan untuk mempromosikan kegiatannya. Setiap *press release* harus mampu menjawab lima W yang terdiri dari *what, who, where, when, why*. Jawaban terhadap ke lima W hendaknya mencakup pada kalimat pertama atau kedua. Kedua kalimat pertama merupakan kalimat penting karena harus memuat ringkasan isi berita sehingga redaksi surat kabar secara sepiintas dapat mengetahui isi *press release*.
- 5) Pembatas buku (*bookmark*) merupakan suatu tanda yang fisiknya tipis, biasanya dibuat dari kertas atau kulit digunakan untuk mengingatkan pembaca pada halaman yang telah dibaca sehingga memudahkannya untuk kembali pada suatu saat dimasa datang akan mudah.

Terbitan-terbitan yang dibuat perpustakaan ini dapat dibagikan kepada para pemakai yang sudah terbiasa datang ke perpustakaan, tetapi dapat juga diedarkan keorang atau instansi lain seperti organisasi masyarakat, departemen pendidikan atau tempat-tempat fasilitas umum sehingga mudah diambil orang lain.

#### e. Iklan

Iklan adalah media informasi dalam bentuk penyajian mengenai ide produk atau jasa dengan cara membayar. Iklan dapat dilakukan dalam berbagai bentuk media elektronik maupun cetak seperti radio, televisi, majalah, surat kabar, tabloid, serta dengan media internet yang saat ini memasyarakat.

Iklan yang dipasang di media cetak, berita yang disampaikan harus jelas, singkat dan mudah dimengerti. Keuntungan media cetak, beritanya permanen, luwes, berkala, tahan lama dan dapat disebarakan untuk orang banyak. Kelemahannya adalah komunikasinya hanya satu arah, umur pendek dan dibaca tergesa-gesa. Sementara iklan yang dipasang di media elektronik, komunikasinya satu arah dan penggunaanya secara masal, tetapi memiliki keluasan secara geografi.

#### f. Ceramah

Ceramah merupakan cara yang hemat untuk mempromosikan perpustakaan. Dengan ceramah pustakawan dapat menginformasikan perpustakaan dengan bahasa yang menarik. Ceramah dapat diberikan kepada berbagai kelompok masyarakat. Untuk lebih menguatkan masyarakat, pustakawan dapat mengundang orang-orang yang sukses karena memanfaatkan perpustakaan, sehingga masyarakat akan lebih termotivasi untuk menggunakan perpustakaan.

Walaupun jumlah hadirin terbatas, kesempatan ceramah harus digunakan tidak saja untuk menceritakan jasa perpustakaan melainkan juga cara memperoleh masukan dari hadirin. Masukan ini diperoleh dari diskusi dan tanya jawab sesuai ceramah. Dalam ceramah, usahakan untuk berbicara ringkas mungkin dengan

menggunakan bahasa yang sederhana serta perlu di tunjang dengan media pandang dengar. Kesempatan pada saat ceramah juga dapat dimanfaatkan untuk membagi-bagikan leaflet, phamflet, booklet, lembaran informasi dan sebagainya.

g. Kontak Perorangan

Promosi dengan kontak perorangan dilakukan melalui pertemuan langsung antara wakil organisasi dengan pasar target. Promosi dengan kontak perorangan dapat diatur sedemikian rupa sehingga promosi dapat mendekati kebutuhan, minat dan pribadi pemakai. Bellardo dan Waldhart dalam Hari Santoso (2007:4) mengemukakan bahwa penelitian mengenai aktifitas teknik-teknik promosi dan komunikasi di bidang pustakawan dan informasi telah membuktikan bahwa kontak perorangan dari mulut ke mulut merupakan cara yang paling efektif untuk menyebarluaskan produk dan jasa perpustakaan dan dalam hal menarik minat pemakai. Dengan kontak perorangan akan meningkatkan hubungan antara konsumen dengan organisasi secara manusiawi.

h. Penataan Kondisi Fisik Perpustakaan (*Atmospheric*)

Menurut Kotler dalam Badollahi Mustafa (1996:32) *Atmospheric* merupakan perancangan lingkungan organisasi yang diperhitungkan sedemikian rupa agar menimbulkan dampak kognitif / emosional kepada pasar target, sehingga meningkatkan kepuasan pada waktu membeli atau memanfaatkan produk atau jasa tersebut. Penataan lingkungan perpustakaan dapat mencakup interior dan eksterior, termasuk fasilitas yang digunakan untuk menciptakan suasana yang kondusif sehingga pengunjung merasa nyaman dan mau memanfaatkan perpustakaan kembali.

i. Melaksanakan Pendidikan Pemakai

Pendidikan pemakai adalah kegiatan membimbing dan memberikan petunjuk kepada pemakai dan calon pemakai agar mampu memanfaatkan sumber daya yang ada di perpustakaan. Tujuan pendidikan pemakai adalah: (1) meningkatkan keterampilan pemakai agar mampu memanfaatkan kemudahan dan sumber daya perpustakaan secara mandiri; (2) membekali pemakai dengan teknik yang memadai dan sesuai untuk menemukan informasi dengan subjek tertentu; (3) untuk meningkatkan pemanfaatan sumber daya dan layanan perpustakaan; (4) untuk mempromosikan layanan perpustakaan; dan (5) untuk menyiapkan pemakai agar dapat mengantisipasi perkembangan IPTEK.